



PIM

PROJECT IMPLEMENTATION MANUAL

TRANSFORMASI EKONOMI KAMPUNG TERPADU

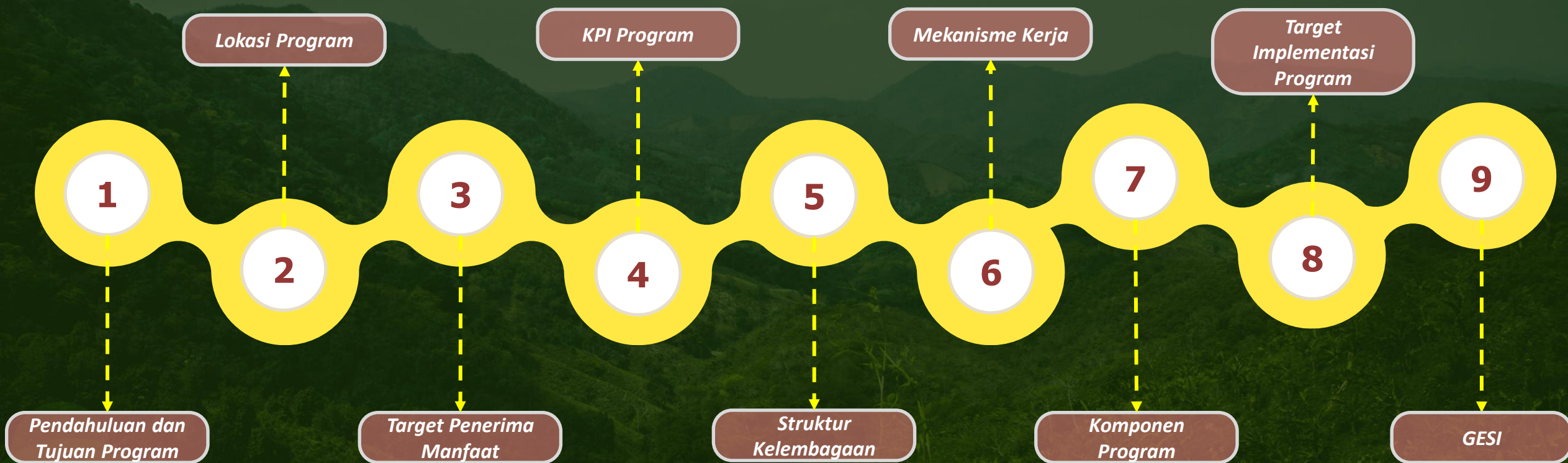
TEKAD

DIREKTORAT JENDERAL PENGEMBANGAN EKONOMI DAN INVESTASI DESA, DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI
KEMENTERIAN DESA, PEMBANGUNAN DAERAH TERTINGGAL, DAN TRANSMIGRASI



Direktorat Jenderal
Pengembangan Ekonomi dan Investasi
Desa, Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi

OUTLINE





GAMBARAN PROGRAM

Pembelajaran dari Program Terdahulu

PPDM dan SOLID

- 1) Diperlukan koneksi antara produksi dan pasar
- 2) Dana desa digunakan untuk investasi jangka panjang, seperti akses ke jasa keuangan
- 3) Kemitraan dan kerjasama di tingkat desa
- 4) Peningkatan kapasitas di desa → desa inklusi
- 5) Adaptif terhadap konteks sosial budaya – Strategi GESI
- 6) Diperlukan Sistem Informasi Desa
- 7) Membangun kapasitas kabupaten dan provinsi untuk mendukung proses di desa
- 8) Keberlanjutan – memerlukan orientasi strategis

Menimbang

- Undang-undang Desa Nomor 6 Tahun 2014
- Kualitas perencanaan desa/kampung: tata kelola, transparansi, inklusi
- Pemanfaatan dana desa/kampung untuk pembangunan ekonomi desa/kampung
- Membangun dari Timur



TUJUAN PROGRAM

Memberdayakan masyarakat desa agar berkontribusi pada transformasi perdesaan dan pertumbuhan inklusif di wilayah Indonesia Timur dengan memanfaatkan lahirnya UU Desa dan kebijakan terkait Dana Desa.

Dampak yang diharapkan adalah peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mengembangkan mata pencaharian yang berkelanjutan dengan memanfaatkan tata kelola desa dan kabupaten yang diperkuat.

GAMBARAN PROGRAM

KEGIATAN

TARGET

Perencanaan
desa yang
lebih baik

TUJUAN

DAMPAK

Peningkatan
Kapasitas

Aparat Desa, Fasilitator,
dan Kader Desa

Rumah Tangga dan
Kelompok Masyarakat

untuk
peningkatan
Pembangunan
ekonomi
bisnis

berdasarkan
komoditas/
produk

Desa dan
masyarakat
desa lebih
sejahtera

LOKASI PROGRAM

9 Provinsi
25 Kabupaten
1.110 Desa

Halmahera Barat

- Tahap I : 20 Desa
- 4 Kecamatan
- Tahap II : 62 Desa

Halmahera Tengah

- Tahap I : 20 Desa
- 4 Kecamatan
- Tahap II : 38 Desa

Halmahera Selatan

- Tahap I : 20 Desa
- 4 Kecamatan
- Tahap II : 60 Desa

Maluku Tengah

- Tahap I : 20 Desa
- 4 Kecamatan
- Tahap II : 57 Desa

Seram Bagian Timur

- Tahap I : 20 Desa
- 6 Kecamatan
- Tahap II : 57 Desa

Manggarai

- Tahap I : 20 Desa
- 5 Kecamatan
- Tahap II : 57 Desa

Ngada

- Tahap I : 20 Desa
- 4 Kecamatan
- Tahap II : 57 Desa

Seram Bagian Barat

- Tahap I : 20 Desa
- 5 Kecamatan
- Tahap II : 57 Desa

Sumba Timur

- Tahap I : 20 Desa
- 4 Kecamatan
- Tahap II : 57 Desa

Provinsi	Jumlah Desa Tahap I	Jumlah Desa Tahap II	Total
Nusa Tenggara Timur	60	511 akan didistribusikan di antara 3 provinsi/9 Kabupaten	691 di 3 Provinsi
Maluku	60		
Maluku Utara	60		
Papua	205	-	205
Papua Barat	114	100	214
Total	499	611	1,110

TARGET PENERIMA MANFAAT



PENERIMA MANFAAT PRIMER

Mencakup rumah tangga petani kecil, pengusaha mikro serta rumah tangga di masyarakat pesisir yang terlibat dalam perikanan dan produksi hasil laut



PENERIMA MANFAAT SEKUNDER

Mencakup penyedia layanan yang akan memperluas layanan pengembangan usaha dan layanan keuangan kepada produsen desa, serta pembeli komoditas sasaran di provinsi sasaran



**JUMLAH RUMAH TANGGA
PENERIMA MANFAAT**

149.850



**JUMLAH ORANG MENERIMA
LAYANAN**

299.700

Kelompok target penerima manfaat lainnya:



Perempuan



Pemuda



Disabilitas

The background of the slide is a photograph of a group of young children, likely of African descent, smiling and posing behind a rustic wooden fence. One child in the foreground is making a peace sign. The scene is set outdoors under a bright, slightly cloudy sky.

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Tujuan Program

60% rumah tangga atau sekitar **89.910** rumah tangga meningkatkan index kepemilikan aset rumah tangga

Tujuan Pembangunan

70% rumah tangga atau sekitar **104.895** rumah tanggayang didukung program melaporkan kenaikan pendapatan sebesar 30%

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Outcome

- 30% dana desa teralokasikan untuk pengembangan ekonomi
- 30% alokasi dana desa teralokasi untuk pengembangan ekonomi
- 70% RT atau 104.895 RT melaporkan peningkatan produksi
- 70% produsen desa melaporkan peningkatan penjualan sebesar 30%
- 70% RT atau 104.895 RT melaporkan pemakaian masukan, teknologi, atau praktik baru atau yang dikembangkan sendiri

Output

Sub Komponen 1.1

1. Sejumlah 8.800 kader desa, kepala adat, dan aparat desa dilatih untuk memfasilitasi proses perencanaan desa
2. Sejumlah 1.110 Rencana Kerja Pemerintahan Desa (RKPdes/APBDdes) termasuk kegiatan dan sumber daya yang mendukung kegiatan ekonomi
3. Sejumlah 550 RPJMDes termasuk kegiatan dan sumberdaya yang mendukung kegiatan ekonomi

Sub Komponen 1.2

1. Sejumlah 1.110 desa telah menerima peningkatan kapasitas terkait inisiatif ekonomi
2. Sejumlah 1.110 desa telah melakukan demonstrasi plot
3. Sejumlah 500 desa menerima dana investasi program utk pengembangan ekonomi
4. Sejumlah 299.700 orang di desa telah dilatih literasi keuangan dan/atau menggunakan jasa dan produk keuangan

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Outcome

- 20 Kabupaten mengintegrasikan pembiayaan investasi untuk desa sasaran dalam rencana kabupaten
- 80% rumah tangga atau sekitar 119.880 rumah tangga puas dengan dukungan layanan yang diberikan oleh desa/kecamatan/kabupaten

Output

Sub Komponen 2.1

1. 25 pemerintah kabupaten mendapatkan peningkatan kapasitas untuk mendukung kegiatan ekonomi
2. 25 platform koordinasi kabupaten berfungsi/berjalan

Sub Komponen 2.2

1. Sejumlah 500 desa mendapatkan layanan dari penyedia layanan pengembangan bisnis
2. Sejumlah 25 pameran/ lokakarya terselenggara untuk mempromosikan produk desa ke pembeli potensial
3. Sejumlah 50 daftar penyedia layanan atau dokumen panduan akses ke pasar disiapkan oleh pemerintah kabupaten

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI)

Outcome

- 6 dokumen analisis kebijakan disiapkan dan disebarluaskan, serta instrumen regulasi disampaikan kepada pembuat kebijakan

Output

Sub

Komponen 3.1

1. 6 kebijakan yang relevan
2. Website Eastern Indonesia Gateway terbentuk dan dapat digunakan

Sub

Komponen 3.2

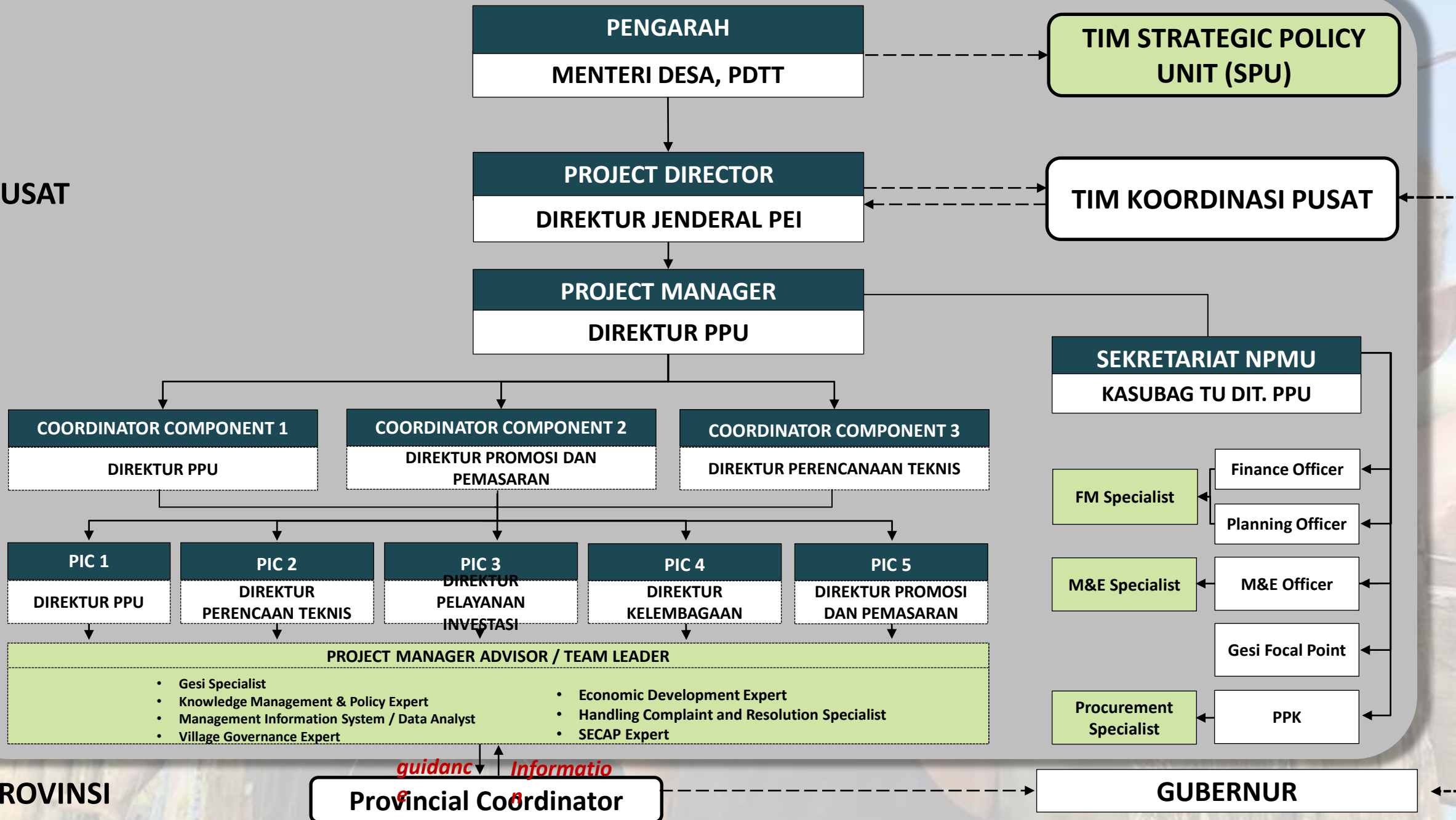
1. Sistem monitoring dan evaluasi mampu menyediakan data yang baik dan komprehensif yang mendukung manajemen dalam membuat keputusan

The background of the slide is a photograph of a group of young children, likely of African descent, smiling and posing behind a barbed wire fence. One child in the foreground is making a peace sign. The fence is made of wooden posts and wire, and the background shows a clear blue sky with some clouds.

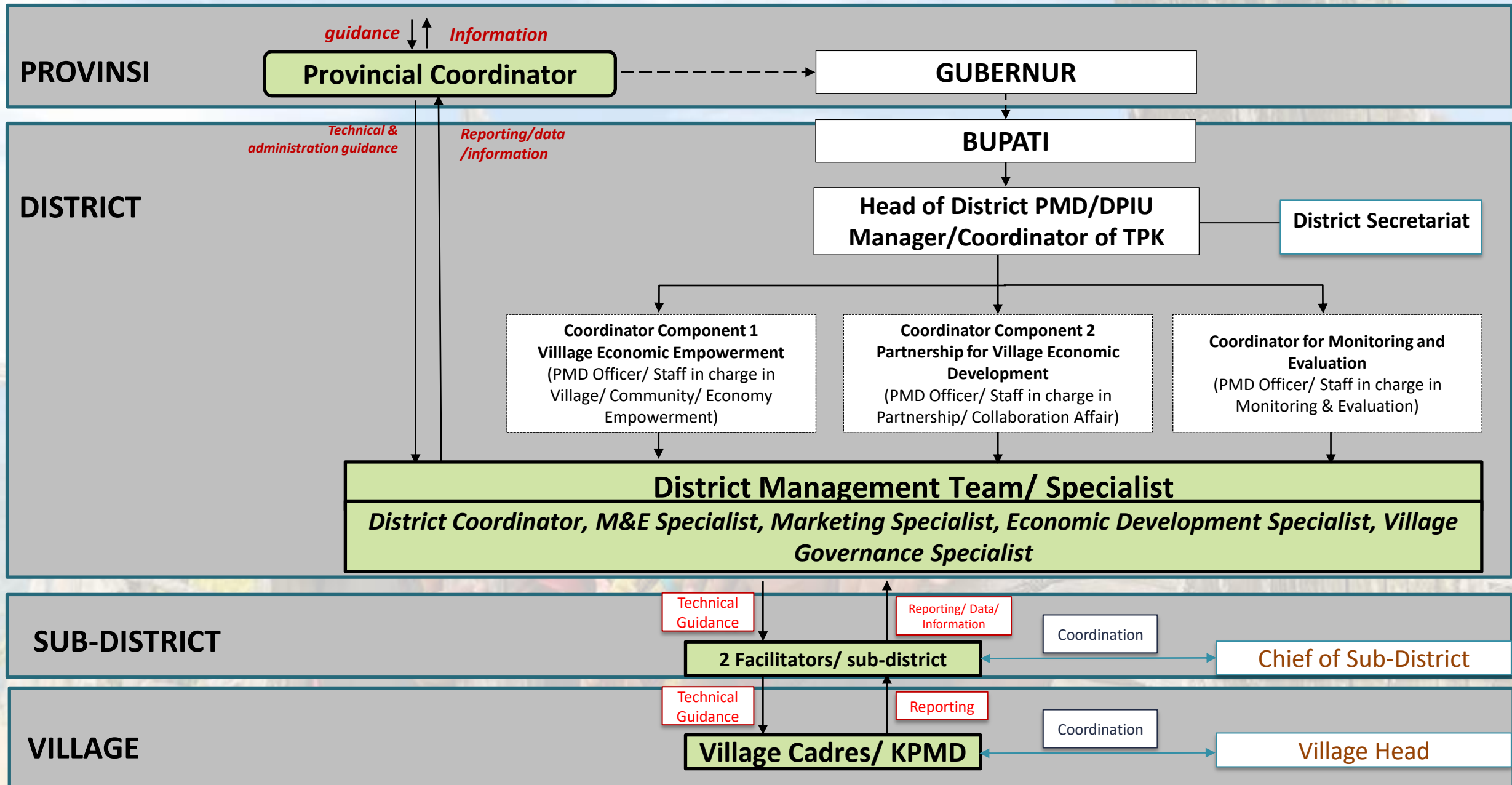
TATA KELOLA KELEMBAGAAN

STRUKTUR ORGANISASI TEKAD (PUSAT)

PUSAT



STRUKTUR ORGANISASI TEKAD (DAERAH)



PERAN PENGELOLA PROGRAM PEMERINTAH PROVINSI

No	PROVINSI
1	Melakukan penguatan platform koordinasi
2	Mengkoordinasikan peran OPD yang tergabung dalam platform koordinasi mendukung pengembangan ekonomi produktif dan berkelanjutan di desa
3	Membantu mempromosikan dan mencari peluang pasar
4	Berkolaborasi dengan mitra rantai nilai untuk mendukung inisiatif ekonomi di desa-desa sasaran
5	Memantau pelaksanaan kegiatan TEKAD

PERAN PENGELOLA PROGRAM PEMERINTAH KABUPATEN

No	KABUPATEN
1	Melaksanakan kegiatan program TEKAD sesuai dokumen AWPB yang disepakati;
2	Pembentukan Platform Koordinasi Kabupaten, jika kabupaten sasaran belum membentuknya, dan memfasilitasi kegiatannya;
3	Berkolaborasi dengan mitra rantai nilai untuk mendukung inisiatif ekonomi di desa-desa sasaran,
4	Memberikan bimbingan teknis kepada Fasilitator Kecamatan dan Kader Desa tentang pelaksanaan program, pengumpulan data dan pelaporan;
5	Memantau pelaksanaan program di tingkat desa;
6	Mengusulkan kegiatan kepada NPMU berdasarkan evaluasi pelaksanaan program di kabupaten
7	Mendokumentasikan Pengetahuan (<i>Knowledge Management</i>) dalam kaitannya dengan keberhasilan implementasi (<i>success story</i>)

PERAN PENGELOLA PROGRAM PEMERINTAH KECAMATAN

No	KECAMATAN
1	Mendukung pemerintah kabupaten untuk mengendalikan dan mengkoordinasikan kegiatan di tingkat desa, serta mengawasi kinerja kader desa
2	Memastikan proses integrasi perencanaan desa dengan perencanaan kabupaten (hasil P3EK) dapat berjalan
3	Bersama fasilitator kabupaten, memastikan tugas dan fungsi bidang monitoring dan evaluasi para fasilitator kecamatan berjalan sesuai panduan

MEKANISME KERJA

Bupati menetapkan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) yang ditunjuk menjadi DPIU/Tim Pelaksana Kegiatan (TPK)



DPIU selaku TPK akan membentuk TIM yang terdiri dari Pj. Komponen 1, Pj Komponen 2, dan Pj Monev, termasuk didalamnya pengelola keuangan



Kegiatan dikelompokkan berdasar Komponen



Dibuatkan Perjanjian Kerjasama antara PPK Komponen dengan TPK

Note:

- Untuk memastikan akuntabilitas pelaksanaan kegiatan akan dibentuk Tim Pengawas

The background of the slide is a photograph of a group of young children, likely of African descent, smiling and posing behind a barbed wire fence. One child in the foreground is making a peace sign. The fence is made of wooden posts and barbed wire, and the background shows a clear blue sky with some clouds.

IMPLEMENTASI PROGRAM

KOMPONEN PROGRAM



IMPLEMENTASI PROGRAM PER TAHUN

No	Kegiatan	2023	2024	2025
1	Sosialisasi program dan pembentukan komitmen dengan 611 desa	x		
2	Pemetaan desa	x		
3	Peningkatan kapasitas aparat desa dan kader desa untuk memperkuat proses perencanaan pengembangan ekonomi desa	x	x	
4	Pendampingan proses serta implementasi P3EK dan Piloting SIP	x		
5	Pelatihan teknis untuk kelompok masyarakat	x	x	x
6	Demplot dan Rumah Inovasi untuk pengembangan teknik produksi	x	x	
7	Dana Investasi untuk pengembangan usaha ekonomi		x	x
8	Pelatihan/penguatan lembaga ekonomi/BUMDes dan Edukasi Literasi Keuangan	x	x	x

IMPLEMENTASI PROGRAM PER TAHUN

No	Kegiatan	2023	2024	2025
9	Sosialisasi program di tingkat kabupaten	x	x	x
10	Peningkatan kapasitas untuk DPIU dan fasilitator	x	x	x
11	Pembentukan dan Implementasi Village Desk		x	x
12	Integrasi perencanaan desa dengan kabupaten	x	x	x
13	Pembentukan dan Implementasi Platform Koordinasi Kabupaten	x	x	x
14	Fasilitasi kerjasama dengan off-takers untuk promosi dan pemasaran hasil produksi	x	x	x
15	Fasilitasi kerjasama dengan penyedia layanan untuk mendukung pengembangan usaha kelompok masyarakat	x	x	x

IMPLEMENTASI PROGRAM PER TAHUN

No	Kegiatan	2023	2024	2025
16	Pembangunan Sistem Informasi Manajemen (MIS)	X	X	X
17	Pelatihan penggunaan Sistem Informasi Manajemen	X	X	X
18	Pembaharuan informasi data desa		X	X
19	Pembentukan Eastern Indonesia Gateway		X	X
20	Diseminasi informasi keberhasilan implementasi program	X	X	X
21	Village Awards		X	X
22	Policy Studies	X	X	X

The background of the slide is a photograph of a group of young children, likely of African descent, smiling and looking towards the camera. They are positioned behind a fence made of vertical wooden posts and horizontal strands of barbed wire. The scene is set outdoors under a bright blue sky with scattered white clouds. The children are dressed in casual clothing, and their expressions are joyful and hopeful.

GENDER EQUALITY AND SOCIAL INCLUSION

GENDER EQUALITY AND SOCIAL INCLUSION (GESI)

- ❑ Program TEKAD akan mengimplementasikan GESI untuk memastikan:



Kelompok perempuan



Kelompok Marjinal



Kelompok pemuda



Orang asli/suku asli

dapat berpartisipasi dalam kegiatan dan mendapatkan manfaat program.

- ❑ Strategi GESI akan dilakukan dengan pendekatan 2 arah, melalui pengarusutamaan GESI di semua komponen dan kegiatan program.

- ❑ Rancangan Strategi GESI akan melingkupi:
 - a) profil kelompok sasaran
 - b) memastikan keterlibatan kelompok GESI dalam proses perencanaan
 - c) mekanisme pemantauan yang transparan
 - d) mencegah kuasa capture elite
 - e) pemetaan kebutuhan peningkatan kapasitas kelompok GESI
 - f) memastikan inklusi sosial dan isu GESI dibahas sebagai agenda rutin
 - g) mengembangkan rencana implemenetasi

GENDER EQUALITY AND SOCIAL INCLUSION (GESI)

Target implementasi GESI adalah sebagai berikut:

1. Tingkat partisipasi gender secara keseluruhan sebesar 50% perempuan di antara penerima manfaat program;
2. Tingkat partisipasi gender secara keseluruhan sebesar 40% perempuan yang memenuhi syarat di NPMU, PPIU dan DPIU - meskipun mungkin lebih sulit dicapai di DPIU, hal ini harus sangat dipromosikan;
3. Keseluruhan 30% posisi pengambilan keputusan dalam organisasi ekonomi ditempati oleh perempuan/kelompok yang kurang beruntung;



TERIMA KASIH

